

INTISARI

Kendaraan listrik merupakan sebuah perkembangan dari dunia otomotif dan juga perkembangan teknologi elektronik menuju ke tahapan yang lebih tinggi. Beberapa manufaktur kendaraan bermotor dewasa ini sudah memulai untuk beralih ke kendaraan berbahan bakar listrik terutama di pasar negara – negara maju, sedangkan untuk negara berkembang perkembangan tersebut baru mulai terjadi terutama di Asia Tenggara. Toyota merupakan salah satu aktor penting dalam perkembangan industri otomotif di Asia Tenggara dan dengan munculnya kebijakan dari beberapa negara Asia Tenggara seperti Indonesia, Toyota sendiri mengemukakan ketertarikan untuk berinvestasi dan mengembangkan serta memproduksi kendaraan listrik untuk pasar Asia Tenggara dan investasi Toyota ke Indonesia adalah salah satu rencana dari perkembangan tersebut.

Skripsi ini akan mengemukakan mengenai pengaruh investasi *commodity chain* Toyota terhadap perkembangan industri otomotif di Indonesia dan bagaimana respon Toyota terhadap kebijakan kendaraan listrik Indonesia. Mengangkat fenomena diperkenalkannya kebijakan perihal kendaraan listrik oleh pemerintah Indonesia dan beberapa negara regional ASEAN. Teori yang akan digunakan adalah *global commodity chain* untuk menguraikan pengaruh dari investasi Toyota terhadap Indonesia dan *Porter's Diamond* untuk mempelajari faktor yang membuat industri Indonesia berhak menjadi tempat investasi kendaraan listrik Toyota. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan mengambil data secara studi Pustaka.

Kata Kunci: *commodity chain*, kendaraan listrik, *foreign direct investment*, *porter's diamond*, manufaktur, toyota, kebijakan pemerintah, Indonesia.

ABSTRACT

Electric vehicle is a development of the automotive world and also the development of electronic technology to a higher stage. Recently, several vehicle manufacturers have started to switch to electric-fueled vehicles, especially in the developed countries market, meanwhile for developing countries this development has only just begun to occur, especially in Southeast Asia. Toyota is one of the important actors in the development of the automotive industry in Southeast Asia and with the emergence of policies from several Southeast Asian countries such as Indonesia, Toyota itself has expressed interest in investing, developing and manufacturing electric vehicles for the Southeast Asian market and Toyota's investment in Indonesia is one of their future plans.

This thesis will discuss the effect of Toyota's regionalization investment on Indonesia's automotive industry development and how Toyota responds to the Indonesian electric vehicle policy. Raising the phenomenon of the introduction of policies regarding electric vehicles by the Indonesian government and several ASEAN countries. The theory to be used is the global commodity chain to describe the effect of Toyota's chain investment on Indonesia and Porter's Diamond to study the factors that make the Indonesian industry the right investment choice for Toyota electric vehicles program. The research method in this thesis is qualitative by taking data by literature study.

Keywords: *commodity chain, electric vehicle, foreign direct investment, porter's diamond, manufacture, toyota, government policies, Indonesia.*